

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2024

Hais Dama, Idham Masri Ishak, Alifia Mawaddah Borman³,

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia¹

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia²

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia³

*E-mail: hais.dama@ung.ac.id¹, idham_gtlo2019@yahoo.com²,
alifiamawaddahborman@gmail.com³*

Abstract: *This study aims to analyze the influence of profitability, liquidity and solvency on firm value in state-owned banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This study employed panel-data multiple linear regression analysis using the Fixed Effect Model (FEM). The findings of this study showed that : 1) Profitability, proxied by Return on Assets (ROA), had a positive and significant influence on firm value. This indicates that every increase in profitability proxied by Return on Assets (ROA) would decrease firm value. 2) Liquidity, proxied by Current Ratio (CR), had a positive and significant influence on firm value. This indicates that every increase in liquidity proxied by the Current Ratio (CR) would increase firm value. 3) Solvency, proxied by Debt-to-Equity Ratio (DER), had a positive and significant influence on firm value. This indicates that every increase in solvency proxied by the Debt-to-Equity Ratio (DER) would increase firm value.*

Keywords: *Firm Value, Profitability, Liquidity, Solvency, and Multiple Linear Regression.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap nilai Perusahaan pada Perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di BEI. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder bersumber dari Laporan Keuangan Indonesia Stock Exchange (IDX), yang diperoleh dari 4 perusahaan perbankan BUMN. Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda data Panel dengan menggunakan Model Fixed Effect Model (FEM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, likuiditas yang diproksikan dengan CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan solvabilitas yang diproksikan dengan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Regresi Linear Berganda.

PENDAHULUAN

Perusahaan maju bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh kesejahteraan pemegang saham yang tinggi. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi diinginkan oleh pemilik perusahaan, karena nilai yang tinggi menunjukkan bahwa kesejahteraan pemegang saham juga tinggi.

Nilai perusahaan merupakan cerminan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola sumber dayanya. Pada konteks perbankan BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, nilai perusahaan umumnya diukur melalui indikator seperti Tobin's Q, Price to Book Value (PBV), dan kapitalisasi pasar. Semakin tinggi nilai indikator tersebut, semakin besar kepercayaan pasar terhadap prospek dan kinerja bank yang bersangkutan. Nilai perusahaan bukan sekadar angka finansial, melainkan representasi dari keseluruhan kinerja operasional, tata kelola, dan strategi bisnis yang dijalankan manajemen.

Tabel 1 Perkembangan Nilai Perusahaan yang diprosksikan dengan PBV Perusahaan Perbankan BUMN Tahun 2020-2024

Perusahaan	PBV				
	2020	2021	2022	2023	2024
Mandiri	1.42	1.48	1.84	1.96	1.7
BRI	1.28	1.46	1.52	2.78	1.91
BNI	1.05	1.14	1.23	1.3	0.97
BTN	0.66	0.86	0.67	0.58	0.49

Berdasarkan tabel 1 Berdasarkan data Price to Book Value (PBV) perbankan BUMN periode 2020–2024, terlihat adanya perbedaan nilai perusahaan pada masing-masing bank. PBV digunakan untuk menggambarkan tingkat penilaian pasar terhadap nilai buku perusahaan, di mana semakin tinggi PBV menunjukkan semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan.

Bank Mandiri menunjukkan PBV yang relatif stabil dan cenderung meningkat dari 1,42 pada tahun 2020 menjadi 1,96 pada tahun 2023 sebelum turun menjadi 1,70 pada tahun 2024. Kondisi tersebut mencerminkan penilaian positif investor terhadap kinerja dan fundamental perusahaan.

Bank Rakyat Indonesia memiliki PBV tertinggi dibandingkan bank BUMN lainnya, meningkat dari 1,28 pada tahun 2020 menjadi 2,78 pada tahun 2023, kemudian turun menjadi 1,91 pada tahun 2024. Tingginya PBV menunjukkan tingginya tingkat kepercayaan pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan menjaga pertumbuhan kinerja keuangan.

Bank Negara Indonesia mengalami peningkatan PBV dari 1,05 pada tahun 2020 menjadi 1,30 pada tahun 2023, namun menurun menjadi 0,97 pada tahun 2024. Nilai PBV di bawah satu menunjukkan bahwa harga pasar saham perusahaan berada di bawah nilai bukunya. Sementara itu, Bank Tabungan Negara memiliki PBV terendah selama periode penelitian, yaitu dari 0,66 pada tahun 2020 menjadi 0,49 pada tahun 2024. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pasar masih memberikan valuasi yang relatif rendah terhadap perusahaan.

Secara keseluruhan, Bank Rakyat Indonesia dan Bank Mandiri memiliki tingkat kepercayaan investor yang lebih kuat dibandingkan Bank Negara Indonesia dan Bank Tabungan Negara selama periode 2020–2024.

METODE PENELITIAN

Penulis mengadakan penelitian pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia, dimana data-data laporan keuangan yang diperoleh dengan mengakses situs www.idx.co.id. Analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang berhubungan langsung dengan penelitian ini adalah data laporan keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2024. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yang berupa data laporan keuangan perusahaan perbankan yang diperoleh di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024 yang memuat informasi mengenai Laporan Keuangan Tahunan.

HASIL PENELITIAN

1) Pemilihan Model

Tabel 2 Hasil Pengujian Pemilihan Model

Pengujian	Test	Prob.	Keputusan
Uji Chow	Cross Section F	0.00183**	FEM ($p < \alpha$)
Uji Hausman	Cross Section Random	0.0026***	FEM ($p < \alpha$)

Sumber: Output Eviews-10 (Diolah) 2026

Berdasarkan hasil estimasi pada Tabel 2 dapat dibandingkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model *fixed effect model*, hal ini dikarenakan dalam tahapan pengujian *Chow*-

Test terlihat *p-cross section* F signifikan pada tingkat alpha 5% dan selanjutnya pada *Hausmant-Test* terlihat bahwa *p-cross section* random kurang dari tingkat kepercayaan 5% sehingga dalam penentuan ini digunakan *fixed effect model*.

2) Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Menggunakan Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.805601	2.686458	-2.533298	0.0250
ROA	0.300713	0.040673	7.393461	0.0000
CR	1.961835	0.611420	3.208653	0.0069
DER	1.051497	0.401765	2.617193	0.0213

Sumber: Output Eviews-10 (Diolah) 2026

Pada tabel 3 Model inferensi diatas dapat di intepretasikan dalam kalimat sebagai berikut:

1. PBV = Merupakan penyebut dari variabel Nilai Perusahaan dan apabila variabel di dalam model penelitian diabaikan (dianggap konstan) maka Nilai Perusahaan bernilai sebesar - **6.805601** persen.
2. ROA = Profitabilitas yang di proksikan dengan *Return on Asset*, berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Artinya setiap peningkatan *Return on Asset* sebesar 1 persen akan meningkatkan *Return on Asset* sebesar **0.300713** persen.
3. CR = Likuiditas yang di proksikan dengan *Current Ratio*, berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Artinya setiap peningkatan *Current Ratio* sebesar 1 persen akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar **1.961835** persen.
4. DER = Solvabilitas yang di proksikan dengan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Artinya setiap peningkatan *Debt to Equity Ratio* sebesar 1 persen akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar **1.051497** persen.

3) Pengujian Hipotesis Statistika

Tabel 4 Nilai Koefisien Determinasi, Uji Signifikan Simultan (Uji-F) dan Uji Parsial (Uji-t)

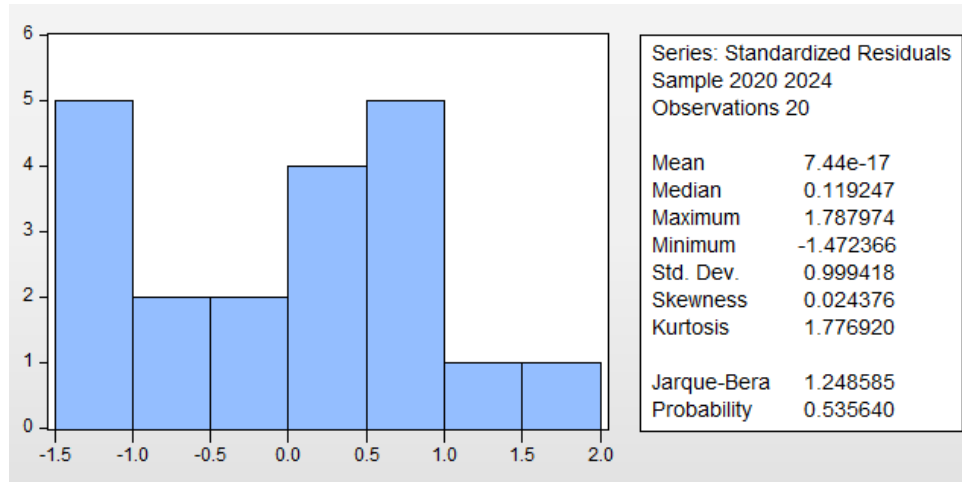
R-squared	0.940731	Mean dependent var	16.01219
Adjusted R-squared	0.913376	S.D. dependent var	12.78591
S.E. of regression	1.208237	Sum squared resid	18.97788
F-statistic	34.38990	Durbin-Watson stat	2.558234
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews-10, (Diolah), 2026

Dari Tabel 4. diketahui bahwa nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0.913376 atau 91.33 persen. Keputusan yang diambil adalah bahwa 91.33 persen dari variasi variabel Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas dapat menjelaskan variabel Nilai Perusahaan. Sisanya sebesar 8,67 persen dijelaskan oleh variabel lain di luar cakupan pengamatan dalam penelitian ini. Nilai Prob. F-Statistik adalah (0.000000) > α 0,01. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan.

4) Uji Normalitas Residual

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas Residual



Sumber: Output Eviews-10, (Diolah), 2026

Tabel 5 dapat diketahui bahwa Nilai *Jarque-Bera* yang diperoleh sebesar 1.248585 dengan nilai *p* (Prob) sebesar 0.535640 yang bernilai lebih besar jika dibandingkan dengan tingkat ($\alpha=5\%$) Sehingga dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal.

5) Uji Multikolinearitas

Tabel 6 Hasil Pengujian Multikolonieritas

	Coefficient	Uncentered	Centered
Variable	Variance	VIF	VIF
C	7.217059	34979.76	NA
ROA	0.001654	43.71423	2.833903
CR	0.373835	121.2927	2.547478
LOG(DER)	0.161415	34075.40	1.326552

Sumber: Output Eviews-10, (Diolah), 2026

Hasil Pengujian Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai dari VIF Ketiga Variabel Independent kurang dari 10 ($VIF < 10$) maka dengan demikian, dalam model penelitian ini tidak terjadi Multikoleniaritas antara variabel Independent.

6) Uji Heterokadisitas

Tabel 7 Hasil Uji Heteroskadisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.389207	3.416605	-1.284669	0.2213
ROA	0.041545	0.057959	0.716796	0.4862
CR	1.114291	0.985179	1.131055	0.2785
LOG(DER)	0.630282	0.515955	1.221583	0.2436

Sumber: Output Eviews-10, (Diolah), 2026

Berdasarkan Hasil pengujian Heteroskedastisitas pada tabel 7 memperlihatkan bahwa nilai probabilitas dari variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas memberikan nilai lebih besar dari alpha ataupun tingkat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 0,05. Artinya dapat dijelaskan bahwa estimasi model penelitian ini tidak mengandung masalah heteroskedastisitas.

7) Uji Autokorelasi

Tabel 8 Hasil Pengujian Auto Korelasi

Model	Durbin-Watson	dL	dU	4-dU	4-dL	Keterangan
Regresi PBV, ROA, CR, dan DER	2,558	1,101	1,656	2,344	2,899	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Output Eviews-10, (Diolah), 2026

Berdasarkan tabel Distribusi Durbin Watson pada tabel 8, diketahui bahwa nilai $(k; N) = (3; 20)$ sehingga diperoleh nilai $dL = 1,101$ dan $dU = 1,656$. Sementara itu, nilai Durbin-Watson (d) pada model regresi sebesar 2,558.

Dengan demikian, posisi nilai Durbin-Watson berada pada kriteria:

$$dU < dW < 4 - dU$$

atau:

$$1,656 < 2,558 < 2,344$$

Namun karena nilai Durbin-Watson berada mendekati angka 2 dan masih berada dalam area yang tidak menunjukkan adanya gejala autokorelasi yang serius, maka model regresi dapat dinyatakan tidak mengalami autokorelasi. Dengan demikian, residual pada model regresi bersifat independen sehingga asumsi klasik autokorelasi telah terpenuhi dan model layak digunakan dalam pengujian penelitian.

PEMBAHASAN

Setelah melakukan pengujian Hipotesis estimasi dalam model penelitian ini maka dapat ditelaah lebih lanjut mengenai Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan BUMN Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2017-2022. Dibawah ini merupakan Hasil pengujian dari masing-masing Variabel bebas terhadap Pertumbuhan Laba tahun 2020 - 2024.

1) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis bahwa Profitabilitas yang di proksikan dengan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan BUMN Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. Temuan ini dapat di intepretasikan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset akan mendorong peningkatan nilai perusahaan yang tercermin melalui *Price to Book Value* (PBV).

Profitabilitas merupakan indikator penting dalam menilai efektivitas perusahaan dalam mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Tingginya ROA mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset secara optimal sehingga perusahaan mampu menghasilkan laba yang lebih besar. Kondisi tersebut akan meningkatkan persepsi positif investor terhadap prospek perusahaan, karena laba yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang baik serta kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya.

Pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan sejalan dengan *Signaling Theory* yang menjelaskan bahwa informasi laba yang tinggi menjadi sinyal positif bagi investor. Perusahaan

dengan tingkat profitabilitas yang baik akan lebih menarik bagi investor karena dinilai memiliki kemampuan menghasilkan return yang lebih tinggi serta tingkat risiko yang lebih rendah. Peningkatan minat investor terhadap saham perusahaan akan mendorong kenaikan harga saham sehingga berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

ROA yang tinggi juga mencerminkan efisiensi operasional perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba secara konsisten akan memperkuat tingkat kepercayaan pasar terhadap stabilitas dan prospek pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Oleh sebab itu, profitabilitas menjadi salah satu indikator fundamental yang diperhatikan investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nur Aini tahun 2023 yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki daya tarik investasi yang lebih baik sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian Rahmawati tahun 2024 juga menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena laba yang meningkat akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di masa mendatang. Selain itu, penelitian Pratama dan Putri tahun 2023 menyimpulkan bahwa profitabilitas menjadi faktor penting yang memengaruhi peningkatan nilai perusahaan, terutama pada perusahaan yang mampu menjaga stabilitas laba dan efisiensi pengelolaan aset.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa profitabilitas memiliki peranan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui pengelolaan aset yang dimiliki, maka semakin tinggi pula penilaian investor terhadap perusahaan sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

2) Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis bahwa Likuiditas yang di proksikan dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan BUMN Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. Temuan ini dapat diinterpretasikan bahwa setiap peningkatan Likuiditas yang di proksikan dengan *Current Ratio* (CR) memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan Nilai Perusahaan Perbankan BUMN Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. Hal ini disebabkan oleh semakin tinggi likuiditas perusahaan, yang tercermin dari rasio lancar (*current ratio*), semakin tinggi pula nilai perusahaan yang diukur dengan PBV.

Temuan ini konsisten dengan teori keuangan yang menyatakan bahwa likuiditas dapat menjadi indikator kesehatan keuangan perusahaan dan dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara positif. Dalam konteks perbankan BUMN di Indonesia, tingginya tingkat likuiditas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan memberikan keyakinan kepada investor serta pasar akan kinerja perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam bentuk PBV. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perbankan BUMN perlu memperhatikan dan memelihara tingkat likuiditas yang sehat untuk meningkatkan nilai perusahaan mereka di pasar modal.

Pentingnya likuiditas dalam meningkatkan valuasi perusahaan menunjukkan perlunya manajemen perusahaan untuk memprioritaskan strategi likuiditas yang efektif guna memperkuat posisi perusahaan di pasar modal dan meningkatkan kepercayaan investor. Oleh karena itu, temuan ini menekankan pentingnya pengelolaan likuiditas yang bijaksana sebagai salah satu faktor kunci dalam meningkatkan nilai perusahaan dalam konteks industri perbankan BUMN di Indonesia.

Likuiditas sangat berhubungan dengan nilai perusahaan, semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Artinya bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dapat dianggap baik apabila perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu karena banyaknya dana yang tersedia bagi perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional dan investasinya. Perusahaan yang likuid cenderung menggunakan dana internal dalam kegiatan pendanaannya. Suatu perusahaan yang punya kekuatan dalam membayar sedemikian besarnya sehingga mampu memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera dipenuhi. Dikatakan bahwa perusahaan tersebut adalah likuid dan sebaliknya yang tidak mempunyai kemampuan membayar adalah ilikuid.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan proksi likuiditas yaitu *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan BUMN periode 2020-2024, atau dengan kata lain semakin besar *current ratio* maka semakin meningkatkan nilai perusahaan.

Temuan serupa juga disampaikan oleh (Putra & Lestari, 2016), yang menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tingginya likuiditas dapat menandakan ketersediaan dana untuk membayar dividen, membiayai operasi perusahaan, dan investasi, yang pada gilirannya meningkatkan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan. Hal ini karena perusahaan dengan likuiditas tinggi memiliki dana internal yang cukup besar, sehingga dapat menggunakan dana tersebut untuk membiayai investasi sebelum mengandalkan pembiayaan eksternal melalui hutang. Ini dapat meningkatkan permintaan investor terhadap saham perusahaan, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, temuan ini menegaskan bahwa likuiditas dapat menjadi faktor yang penting dalam menentukan nilai perusahaan, karena mempengaruhi persepsi investor dan permintaan saham perusahaan.

3) Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis bahwa Solvabilitas yang di proksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan BUMN Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. Temuan ini dapat diinterpretasikan bahwa setiap peningkatan Solvabilitas yang di proksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) memberikan kontribusi Positif dalam meningkatkan Nilai Perusahaan Perbankan BUMN Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. Hal ini disebabkan oleh Rasio solvabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dan memberikan kepercayaan kepada investor dan kreditur. Hal ini dapat menghasilkan persepsi positif terhadap kesehatan keuangan perusahaan, yang kemudian tercermin dalam penilaian pasar terhadap nilai perusahaan, seperti yang tercermin dalam PBV. Oleh karena itu, manajemen yang mampu menjaga rasio solvabilitas pada tingkat yang sehat dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan di pasar modal.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah salah satu rasio solvabilitas yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut Sawir (2008:13), ketika *Debt to Equity Ratio* (DER) semakin tinggi dengan proporsi total aset yang tetap, maka jumlah hutang perusahaan akan semakin besar. Ini mengindikasikan bahwa risiko keuangan perusahaan untuk membayar pinjaman juga akan meningkat. Sebaliknya, jika *Debt to Equity Ratio* (DER) semakin rendah, maka jumlah hutang perusahaan akan semakin kecil, yang berarti risiko keuangan perusahaan untuk membayar pinjaman juga akan semakin kecil.

Nilai perusahaan mencerminkan harga pasar saham perusahaan yang terbentuk melalui transaksi antara penjual dan pembeli saham. Nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh peluang investasi yang dipertimbangkan oleh calon investor. Rasio solvabilitas yang baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Rasio solvabilitas juga menjadi indikator bagi calon investor dalam menentukan peluang investasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa rasio solvabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, jika perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang tinggi, maka nilai perusahaan dalam Perbankan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024 akan semakin baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan temuan ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Yusmanianti & Dkk, 2021), (Sudjiman & Sudjiman, 2022) dan (Rinofah et al., 2022) yang mengemukakan bahwa Rasio Solvabilitas yang di proksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dari Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan BumN Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2020-2024 sebagai berikut :

1. Profitabilitas yang di proksikan dengan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya setiap terjadi peningkatan Profitabilitas yang di proksikan dengan *Return on Asset* (ROA) maka akan menurunkan Nilai Perusahaan.

2. Likuiditas yang di proksikan dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya setiap terjadi peningkatan Likuiditas yang di proksikan dengan *Current Ratio* (CR) maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan.
3. Solvabilitas yang di proksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya setiap terjadi peningkatan Solvabilitas yang di proksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan.

SARAN

1. Perusahaan perbankan BUMN diharapkan dapat terus meningkatkan profitabilitas yang diproyeksikan melalui Return on Assets (ROA) dengan tetap memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi penilaian pasar terhadap nilai perusahaan yang diproksikan melalui Price to Book Value (PBV). Peningkatan profitabilitas perlu diimbangi dengan penguatan kepercayaan investor, perbaikan kualitas kinerja perusahaan, peningkatan efisiensi operasional, serta pengelolaan strategi bisnis yang berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya mampu menghasilkan laba yang optimal, tetapi juga dapat meningkatkan persepsi positif pasar terhadap nilai perusahaan.
2. Perusahaan Perbankan dalam hal ini perlu untuk mempertimbangkan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan atau mempertahankan tingkat likuiditas yang sehat. Hal ini dapat mencakup manajemen arus kas yang efisien, kebijakan pinjaman yang tepat, dan pengelolaan investasi yang bijaksana.
3. Perusahaan dalam hal ini perlu memperkuat pengawasan terhadap rasio solvabilitas, terutama *debt to equity ratio* (DER). Ini termasuk memonitor secara rutin tingkat utang perusahaan dan memastikan bahwa jumlah utang yang diambil tetap berada dalam batas yang dapat dikelola dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Yusmanianti, & Dkk. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan , Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Indonesia Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 145–160. Diambil Dari <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/Er/Article/View/1296/1128>
- Sudjiman, L. S., & Sudjiman, P. E. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (Jimmba)*, 4(3), 317–329. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i3.104>
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044–4070.
- Ridhotullah, A. M. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Bank Milik Pemerintah (Persero) Di Indonesia 2005-2014*. Skripsi. Universitas Brawijaya.
- Rinofah, R., Kusumawardhani, R., & Fadhillah, I. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Liquiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 14(3), 615–622.
- Rohmat, S. N., & Ramdani, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Bumh. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(4), 202–216. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v1i4.156>